

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan harus dicermati dengan serius oleh seluruh warga Negara demi tercapainya totalitas cita-cita pembangunan bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi: Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini seperti dinyatakan dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, dimana dalam undang-undang tersebut secara jelas disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Pendidikan yang bermutu membuahkan hasil pendidikan yang berkualitas dan relevan, dengan pembangunan nasional yang saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermoral dan bermartabat. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan karena dengan kualitas pendidikan yang optimal diharapkan akan dicapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan.

¹ Sisdiknas, UU RI NO. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Sehingga bangsa Indonesia mampu bersaing dengan Negara lain Menuju Indonesia yang mandiri.

Proses pendidikan diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan yang bersifat formal. Pendidikan informal lazimnya diberikan di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan lain yang sifatnya informal seperti asrama, pondok pesantren. Sedangkan pendidikan non formal pada umumnya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu tetapi tidak formal seperti, pendidikan-pendidikan di sekolah misalnya kursus-kursus. Lingkungan yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan memberi rasa nyaman kepada peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar, hal ini dapat menjadikan batu loncatan kepada peserta didik untuk bersaing meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan pencerminan yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan Hasil belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa, hasil belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam memasuki studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan.

Oleh karena itu, semua siswa perlu berusaha meraih hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal) faktor dalam diri antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Dalam hal ini rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor-faktor di atas, dari faktor-faktor tersebut, faktor dalam diri siswa merupakan faktor yang penting yang menentukan keberhasilan belajar sebab dalam proses belajar sasaran utamanya adalah siswa tersebut sebagai subyek belajar.

Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Hal ini meliputi kebersihan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, hubungan sosial dan peraturan sekolah. Faktor ini juga berperan penting bagi hasil belajar siswa karena dilingkungan inilah siswa ditempa untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Dalam Al-Quran surah An-Nur ayat 36 disebutkan bahwa:



Terjemahannya : Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang,

Ayat di atas menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang diumpamakan rumah Allah SWT, atau masjid pada zaman Rasulullah SAW

yaitu suatu tempat yang didalamnya selalu digaungkan dengan untaian-untaian zikir kepada Allah SWT, dan disana pula terdapat sekelompok orang yang tak pernah lalai akan kewajiban sebagai hamba Allah SWT. Di sekolah yang disana tempat berkumpulnya anak-anak yang memiliki umur yang sebaya dan wawasan pengetahuan yang relatif sederajat sekaligus menerima pengajaran yang sama sehingga mereka akan memasuki dan merasakan sebuah lingkungan yang berbeda dengan lingkungan keluarga yang mereka rasakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di sekolah SMK Negeri 2 Kendari, peneliti akan mendiskripsikan keadaan lingkungan sekolah yang ada. Hasil pengamatan di SMK Negeri 2 Kendari, ini terlihat keadaan lingkungan sekolah sudah baik bila dilihat dari kebersihan kelas dari sampah, di ruangan kelas tertata dengan rapi, didepan ruang kelas juga terdapat pepohonan yang menjadikan sekolah semakin sejuk, tetapi masih saja banyak siswa yang tidak masuk kelas pada jam pelajaran berlangsung, kondisi gedung sekolahnya juga cukup bagus namun letak sekolahnya yang berada dekat dengan jalan raya menjadikan keramaian kadang terdengar kebisingan dari pengguna jalan sampai di kelas yang menyakibatkan proses pembelajaran terganggu. Terdapat sebuah bangunan perpustakaan yang terletak di tengah-tengah gedung sehingga siswa mudah untuk mengunjunginya guna menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar, tetapi siswa kurang memanfaatkan perpustakaan untuk menambah wawasan dalam meningkatkan hasil belajar, siswa lebih sering nongkrong didepan kelas, dikantin dan bermain pada saat jam istirahat, dari pada mengunjungi perpustakaan. Selain

dari itu sering terjadi perkelahian antara siswa, tidak masuk kelas pada saat pelajaran berlangsung, membolos, terlambat, dan memanjat pagar. Walaupun sudah diberikan sanksi dan hukuman yang berat (peraturan sekolah) bagi yang melanggar, tetapi masih saja banyak siswa yang melanggar peraturan tersebut. Pengamatan juga dilakukan tanya jawab kepada sebagian guru di SMK Negeri 2 Kendari, salah satunya yaitu: Bapak H. Abd. Halim, S.Ag., M.Pd., selaku Guru kelas dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, yang mengarah bahwa hasil belajar pendidikan agama islam yang dicapai siswa belum sepenuhnya optimal sesuai dengan harapan, hanya sebagian siswa mendapat nilai di atas KKM (75). Ditampilkan sebagai berikut:

Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas II Elektronik A.

No	Nama Siswa	Nilai Pendidikan Agama islam
1	Aden asharie umirtun	8,75
2	Agung wahyudin	7,25
3	Agus setiawan	7,00
4	Ahmad tahir	7,14
5	A.imam mahmud o.	7,19
6	A r w i n	7,13
7	Doni susanto	7,04
8	Evita satriana	8,13
9	Haidir ali	7,08
10	Hakiman lolok	7,29
11	Hidayat anantama	7,31
12	Ibrahim dasilva	6,38
13	Irvan effendi	1,50
14	I s l a n	6,75
15	La pene	7,28
16	Muh.alif ariyano	8,00
17	Muh.ferry nofriansyah	8,00
18	Muh.acil rusalim	7,00
19	Risky makkalalang	1,50
20	Sardi sabaruddin	7,00

21	Reski edi wibowo	7,00
----	------------------	------

Selain itu peneliti mendapati siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam belajar, hal itu tercermin dari masih adanya siswa yang sering mencontek saat mengerjakan tugas ataupun pada saat ulanga berlangsung, bahkan sering dijumpai bahwa siswa mengerjakan tugas pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai dengan mengandalkan teman yang rajin atau pandai, ketergantungan pada siswa lain yang memiliki kemampuan lebih dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, seakan telah menjadi suatu kebiasaan, bahkan pada saat ulanganpun mereka cenderung mengandalkan temannya karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan menunjukkan siswa dalam belajar cenderung lebih tertarik ketika dihadapkan pada soal-soal latihan, langsung kepada praktik, bukan sekedar pemahaman terhadap teori yang diberikan guru saja. Oleh karena pelajaran lebih cenderung atau dominan langsung dengan praktik, maka harus didukung juga dengan kondisi lingkungan sekolah yang memadai seperti kebersihan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, hubungan sosial dan peraturan sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Sri wahyuningsih. Menemukan bahwa lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar². Enceng Yana dan Neneng Nurjanah. Menemukan berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan

² Sri WahyuNingsih dan Moh Drazaj, "pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 srandakan", *Jurnal*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 2. No.1. 2013)

sekolah terhadap prestasi belajar³. *Dita Oktavia, Rustiyarso, Izhar Salim, Berdasarkan hasil penelitian analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar⁴. Gidion Pamassangan.*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah SMP Negeri 5 Pasangkayu berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa⁵. terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya kebersihan sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sosial dan peraturan sekolah. Faktor ini menjadi penting diteliti kembali karena dalam penelitian terdahulu terbukti dari faktor ini secara signifikan berpengaruh pada hasil belajar.

Kondisi ini memberi inspirasi bagi peneliti untuk melakukan pengkajian lebih jauh melalui penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari”.

B. Batasan Masalah

Agar tidak membiasnya masalah yang dimaksud dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada pengaruh kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.

³ Enceng Yana dan Neneng Nurjanah, “pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah Terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas xi ips sma negeri 1 ciledug Kabupaten Cirebon”, *Jurnal*, (Cirebon: FKIP Unswagati, Vol 2. No 1. 2014). h. 6.

⁴ Dita Oktavia, Rustiyarso dan Izhar Salim, *pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sosiologi di Sma*, “Jurnal” (Vol 5. No 1). 2016,

⁵ Gidion pamassangan, “pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa smp negeri 5 pasangkayu kecamatan baras kabupaten mamuju utara”, *Jurnal*, (Palu:Universitas Tadulako, Vol 2 No 1, 2014).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah di SMK Negeri 2 Kendari?
2. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari?
3. Adakah pengaruh antara kondisi lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari?

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “sebagai kesimpulan peneliti yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian”⁶.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian dalam penelitian peneliti yang dituangkan dalam sebuah judul Pengaruh Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari, dapat diambil suatu hipotesis atau dugaan sementara bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet 3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 75.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah “Pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai”⁷. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab sebagaimana telah dirumuskan diatas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kondisi lingkungan sekolah di SMK Negeri 2 Kendari
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah teoritis dibidang pendidikan dan diharapkan dan memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga hasil belajar siswa lebih baik kedepannya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menata lingkungan sekolah.
 - b. Kepada guru, sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas dan profesionalismenya.

⁷ Husain Usman Dan Purwanto Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (cet 6, Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2006), h. 29.

- c. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.
- d. Bagi peneliti, merupakan media pengembangan pengetahuan melalui aplikasi teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

G. Definisi Konseptual

Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat di definikasikan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan sekolah yang dimaksudkan disini yaitu yang mencakup jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lingkungan sekolah SMK Negeri 2 Kendari dan membantu siswa membangun potensinya, dimana didalamnya yaitu: kebersihan sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sosial dan peraturan sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak, variabel kondisi lingkungan sekolah dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala liker dengan kategori 5,4,3,2 dan 1.
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang maksudkan dalam penelitian ini adalah nilai rapor pada semester ganjil 2017/2018, yang dicapai siswa dalam menggunakan sumber belajar yang berada di sekolah SMK Negeri 2 Kendari.

Berdasarkan definisi operasional diatas maka secara operasional pelaksanaan penelitian sesuai judul yang di angkat di arahkan pada upaya

memberikan gambaran bagaimana Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.

